

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pegawai Puskesmas Pasir Kaliki, baik berupa wawancara maupun observasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja para pegawai Puskesmas secara umum sudah cukup baik. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil jawaban kuesioner dan observasi langsung oleh penulis. Aspek – aspek penilaian kinerja seperti demografis, latar belakang, kemampuan dan keterampilan, sumber daya, kepemimpinan, struktur dan disain pekerjaan, serta persepsi, sikap, dan kepribadian tidak mempengaruhi kinerja dari responden. Aspek yang mempengaruhi kinerja yaitu supervisi dan kontrol, imbalan, serta belajar dan motivasi.
2. Kinerja yang baik ini sangat menunjang terciptanya kualitas pelayanan yang baik pula. Hal ini dicerminkan dengan jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas Pasir Kaliki, walaupun di sekitar wilayah Puskesmas Pasir Kaliki terdapat banyak fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan klinik, jumlah pasien yang berkunjung ke puskesmas ini tetap tinggi tiap bulannya. Hal ini disebabkan karena selain harga pengobatan yang murah, pengunjung pun telah mengerti cara memilih tempat untuk berobat yang menyediakan kualitas pelayanan yang baik.
3. Pasien yang berkunjung ke Puskesmas Pasir Kaliki kurang memberi masukan untuk puskesmas ini terutama dari segi pelayanan. Hal ini dapat dimungkinkan karena saran dan kritik yang masuk tidak merata di setiap bagian dari puskesmas sehingga ada sebagian responden yang merasa sering mendapat masukan, sebagian merasa kadang – kadang, dan bahkan

sebagian lagi merasa tidak pernah mendapat masukan dari pasien.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan masukan dari responden selama penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Adanya penambahan jumlah pegawai karena jumlah pegawai yang ada saat ini masih sangat kurang sehingga jika ada pegawai yang mendapat tugas belajar ataupun cuti, ketimpangan dari segi jumlah tenaga di suatu bagian dapat terlihat dengan jelas.
2. Kebersamaan, kekompakan, pengadaan obat dan pelayanan yang baik sebaiknya dipertahankan.
3. Sarana dan prasarana kesehatan yang ada sebaiknya diperbarui, karena walaupun lengkap, fungsi dari sarana dan prasarana itu sendiri menurun karena termakan usia. Selain itu, pengadaan sarana seperti transportasi dirasakan sangat perlu, karena hingga saat ini masih sangat kurang.
4. Kualitas SDM yang ada sebaiknya ditingkatkan lagi, karena semakin lama tantangan bagi puskesmas untuk tetap menjaga mutu pelayanannya semakin besar oleh karena kemajuan jaman dan meningkatnya latar belakang pendidikan pasien. Hal ini dapat dimungkinkan dengan adanya tugas belajar atau diadakannya pelatihan – pelatihan untuk menambah ilmu dan kemampuan (*skill*) pegawai di setiap bagian.
5. Kepercayaan sesama rekan kerja lebih ditingkatkan lagi demi menjaga keharmonisan dalam bekerja.
6. Visi dan misi agar tetap dijalankan dan diwujudkan dengan sebaik – baiknya.

7. Untuk pengiriman tenaga yang tugas belajar sebaiknya jangan ada pembatasan umur, karena hanya yang berumur di bawah 45 tahun saja yang bisa bersekolah lagi.
8. Kesejahteraan pegawai lebih diperhatikan lagi, terutama tenaga administrasi seperti Tata Usaha.
9. Pihak puskesmas sebaiknya membuat suatu sistem yang dapat menampung semua masukan dari pasien baik berupa kritik, saran, maupun usulan.